



Dwi|Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan no.14 / Thn.XX / 8 Mei - 21 Mei 2012

PETRA PARADE 2012



"Be Yourself in Everywhere"
(Ello)

Kebun Anggur
UK Petra

2

Ello

4

Petra Parade
Star

9



Tri Rismaharini, Walikota Surabaya



Salah satu tamu yang hadir di pembukaan

Menengok

Kemeriahan Kebun Anggur UK Petra



Atraksi Flash Mob di acara pembukaan

Jalan-jalan keliling kampus naik becak tentu mengasyikan. Sebuah pemandangan yang langka dari keseharian aktivitas lalu lintas di kawasan Siwalankerto. Namun inilah yang terjadi. Parade becak kreasi paguyuban becak Siwalankerto beriringan dari kampus P menuju gedung W. Fenomena ini mengawali pembukaan *Petra Parade 2012* pada Selasa dua pekan lalu (24/4). Uniknya, tidak hanya yayasan dan pimpinan UK Petra saja yang duduk dalam becak namun para undangan juga menikmati naik becak. Mulai perwakilan Konjen Amerika, Konjen Jepang, Konjen kehormatan Belanda sampai undangan dari Kelurahan dan Kecamatan Siwalankerto turut meramaikan parade becak.

Selama hampir sepekan, *Petra Parade 2012* berlangsung. Kampus UK Petra menjadi

muara para orang tua, guru serta siswa-siswi SMA untuk menikmati ragam lomba seperti budaya minum teh Tiongkok, *Napkin Foldin* maupun *Happy Song*. Tidak hanya itu saja, masyarakat Siwalankerto juga antusias dan meramaikan *green bazaar* yang dihelat pada Jumat (27/4). Debora Christine Widjaja, S.S., MSM., SPHR., selaku ketua panitia mengungkapkan, "Filosofi kebun anggur yang melambangkan karya tercermin secara apik dalam perhelatan tahunan ini. Bahkan karya nirmana yang berjajar di *entrance hall* mendapat pujian dari Walikota Surabaya Tri Rismaharini yang datang dalam acara penutupan pada 27 April 2012 lalu". Walikota bahkan memilih semua bentuk kreatif yang berjumlah 21 karya tersebut untuk dipajang di taman kota. Ini sesuai dengan harapan *Petra Parade 2012* agar UK Petra bisa memberikan

kontribusi semakin nyata bagi Surabaya. Ini dibuktikan dengan animo pengunjung dan para siswa SMA di *Petra Vineyard* maupun *Branded Schooling Experience (BSE)*.

Penampilan pemenang *Petra Parade* Star dan Ello memeriahkan panggung puncak acara ini. Ello juga tampil dengan menyanyikan sepuluh buah lagu, di antaranya lagu "Masih Ada". Lantas bagaimana tanggapan *guest star* *Petra Parade 2012* kali ini, "Saya puas dengan fasilitas yang disiapkan, dekorasi dan *sound system*nya sangat bagus serta mendukung sekali. Belum lagi, dekorasinya pun penuh anggur jadi kayak ladang anggur". Anggur memang menjadi simbol dari buah-buah kehidupan namun yang terpenting ialah buah-buah itu manis dan membagikan sukacita bagi banyak orang. (Chriz/Rosa).



Perwakilan Konjen Amerika



Shelter Untuk Kaum Marjinal

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini, setiap manusia memerlukan tiga kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan, dan papan supaya bisa terus survive dalam kehidupan yang keras ini. Oleh karena itu, Jurusan Arsitektur berusaha membantu menyelesaikan persoalan ini khususnya persoalan kaum marjinal.

Tema "Shelter Kreatif Bagi Kaum Marjinal" yang diangkat pada perhelatan Arcfest 2012 ini mencerminkan visi UK Petra sendiri yaitu menjadi garam dan terang bagi dunia. "Petra sering dilambangkan sebagai menara gading di lingkungan Siwalankerto sendiri; oleh karena itu, kita harus menunjukkan bahwa Petra juga punya sumbangan terhadap masyarakat," ungkap Christine Wonoseputro, S.T., MASD selaku ketua panitia Archfest 2012.

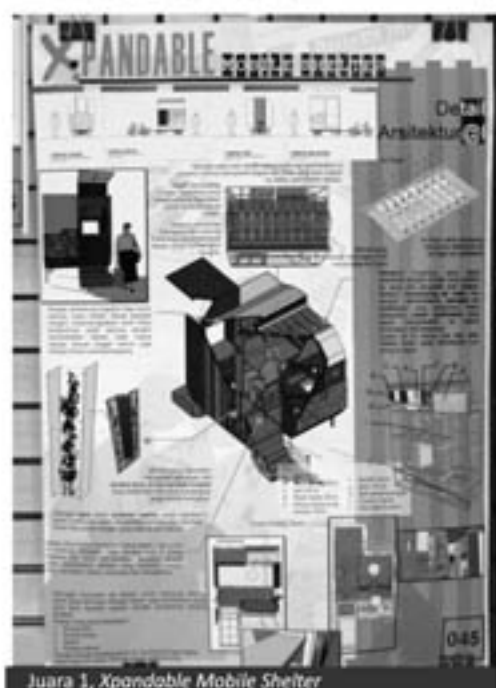
Perlombaan kali ini tidak sekedar mencari ide desain, tetapi juga menggugah persepsi mengenai masalah kehidupan di sekeliling kita, terutama masalah keterbatasan lahan yang membuat kaum marjinal semakin tidak memiliki tempat sekedarnya meski hanya untuk beristirahat. Para peserta ditantang untuk menghasilkan ide sekreatif mungkin untuk membuat sebuah tempat yang layak huni bagi kaum ini.

Para peserta harus mampu mengkreasi sebuah "shelter" atau

tempat berlindung yang tidak hanya untuk beristirahat saja tetapi juga harus mampu menghasilkan pendapatan bagi mereka. Lomba ini merupakan sebuah kontribusi ide bagi pemerintah untuk mengatasi masalah tata ruang sehingga setiap warga memperoleh haknya untuk mendapatkan penghidupan yang layak.

Dari semua keprihatinan atas masalah tata ruang yang membelit kaum marjinal ini, muncullah ide dari para peserta mengenai konsep *moveable house*. Setiap *shelter* harus dapat berpindah mengikuti pemiliknya sehingga ia dapat melakukan aktivitasnya itu tanpa mengganggu kepentingan umum. Disini kita berusaha memanusiawikan mereka supaya mereka dapat memperoleh istirahat yang cukup dan layak sebelum kembali "bertarung" untuk menyambung hidup.

Dari 70-an ide yang masuk ke meja panitia yang kesemuanya unik dan kreatif, dengan susah payah tim dewan juri yang terdiri dari Ir. Eko Prawoto, M. Arch. IAI, Antonio Ismail, M. Arch, dan Prof. Ir. Lilianny S. Arifin, M.Sc., Ph.D. memutuskan tiga pemenang utama dan empat *honorable awards* bagi para peserta; dan pemenang Arcfest 2012 ini adalah dari Universitas Atmajaya Yogyakarta dengan konsep *Xpandable Mobile Shelter*. (Ardy)



Juara 1, Xpandable Mobile Shelter



Juara 2, Becuk



Juara 3, Bendoo

BE YOURSELF IN EVERYWHERE

Petra Parade 2012 kali ini telah berlangsung sangat meriah hingga sekitar kurang lebih **1.500 orang** memadati UK Petra, belum lagi pada *closing ceremony* (27/4) lalu yang menjadi *Guest Star* adalah Marcello Tahitoe atau kerap disapa Ello. Ello adalah salah satu penyanyi muda kelahiran 1983 yang album barunya "Taub Mumu" telah terjual sebanyak 150.000 keping. Selain itu, Ello kerap kali menyanyi untuk sebuah pelayanan di gereja dan dia tidak pernah melihat orang lain dari luarnya yang penting hatinya. Sebelum tampil, tim Dwi Pekan berkesempatan untuk wawancara eksklusif dengan Ello. Simak penuturannya berikut. **(Rosa)**



Ello dalam press conference



Performance Ello



Ello dan Rizaldi Tallo



Bersama kontestan Petra Parade Star

- ELLO:** Halo
- DP:** Halo juga Ello. Kesibukan kamu saat ini apa? Dengar-dengarkan lagi gencar melakukan promo album baru ya.
- ELLO:** Iya, sekarang ini aku lagi sibuk untuk promo dan tur ke delapan kota di Indonesia, di antaranya Medan, Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Bali dan Makassar. Jadi, jadwalnya cukup padat tapi menyenangkan kok.
- DP:** Cukup sibuk juga ya kegiatannya. Kalau soal *single* terbaru yang paling diminati apa?
- ELLO:** *Single* yang berjudul "Gak kayak mantanmu" paling laris, antusias para khalayak pun terlihat dengan banyaknya yang *request* untuk menyanyikan *single* tersebut.
- DP:** Lalu bagaimana soal album terbaru Ello yang berjudul *Taub Mumu*? Kok dalam album tersebut terlihat sangat berbeda dari album sebelumnya?
- ELLO:** Benar sekali. Untuk album terbaru ini, aku lebih serius dan fokus dalam mengerjakannya. Totalitas lah dalam album ini, mulai dari memproduksi sendiri, mengarsenem musiknya, main gitar dan vokalnya itu sendiri. Kalau untuk *genre* musik pun saat ini lebih ke pop rock. Tapi, kalau lagi *off air* masih suka *reggae* nge-groove dalam *single*, Gadisku.
- DP:** Apa tidak kerepotan mengurusinya?
- ELLO:** Selama tidak mengganggu kegiatan yang lain ya gak masalah kalau mengerjakannya sendiri. Apalagi aku *enjoy* dalam proses pembuatan album terbaru ini.
- DP:** Salut untuk Ello. Nah, persiapan Ello sendiri sebelum tampil dalam *closing* Petra Parade 2012 ini, bagaimana?
- ELLO:** Kalau untuk persiapan nanti ini mungkin langsung spontan saja.
- DP:** Lalu tadi kan sudah gladi resik, menurut Ello bagaimana tentang konsep Petra Parade 2012?
- ELLO:** Untuk dekorasi dan *sound system*nya sangat bagus serta mendukung sekali. *Surprised* juga melihat semuanya serba anggur. Dekorasinya penuh anggur jadi kayak ladang anggur. Asyik.
- DP:** Harapan kamu ke depannya gimana setelah ini?
- ELLO:** Aku akan terus *ngamen* dimana pun aku berada dan selalu bermusik.
- DP:** Terakhir, apa motivasimu untuk mahasiswa UK Petra lainnya?
- ELLO:** Yang pasti, jadilah dirimu sendiri dimana pun kamu berada. Jangan terlalu mengikuti apa kata orang, percaya diri saja.

Tionghoa

dalam pusaran politik

Dalam setiap episode perjuangan untuk menuju Indonesia merdeka, selalu ada peranan etnis Tionghoa di dalamnya. Meskipun merupakan etnis yang minoritas, peranan etnis Tionghoa tidaklah kecil. Hal ini ditunjukkan oleh dua tokoh Kristen-Tionghoa Indonesia Yap Tjwan Bing dan juga Laksamana John Lie.

Kisah perjuangan dua tokoh ini disampaikan dengan menarik melalui diskusi terbuka yang diadakan oleh Jurnal *Discerning* bekerja sama dengan *Center of Chinese Indonesian Studies*. Diskusi ini menghadirkan Benny G Setiono sebagai pembicara. Benny adalah penulis buku "Tionghoa Dalam Pusaran Politik" dan juga aktivis dalam perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI). Benny mengatakan bahwa ke-eksklusif-an dari etnis Tionghoa inilah yang menghasilkan stereotip negatif dalam masyarakat kita. "Seharusnya kita harus masuk ke dalam *mainstream* dan vokal dalam membela kebenaran seperti Yesus sendiri sehingga

tampaklah peranan kita," ungkapnya.

Tokoh pertama yang diangkat adalah Yap Tjwan Bing. Lahir di Solo dan menempuh pendidikan tinggi di Amsterdam sebagai seorang apoteker. Namun, kecintaannya terhadap Indonesia lah yang membuatnya meninggalkan semuanya untuk berbuat sesuatu pada bangsa dan negara. Karir Yap cemerlang sebagai seorang akademisi; ia pernah menjabat sebagai Dewan Kurator ITB dan juga ikut mendirikan fakultas farmasi UGM. Ia memilih jalur politik dalam pelayanannya terhadap nusa dan bangsa. Yap merupakan anggota PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang saat itu peranannya krusial dalam men-sahkan UUD 1945. Yap juga menjadi wakil rakyat dari partai PNI yang saat itu dipimpin oleh Bung Karno. Namun pada akhir hidupnya, ia dikhianati pada peristiwa rasialis 10 Mei dan memilih pindah ke Amerika Serikat sampai akhir hayatnya. Sumbangan dan jasa Yap tidaklah kecil bagi nusa

dan bangsa; meskipun pada akhirnya ia dikhianati, ia tetap cinta kepada Indonesia.

Tokoh kedua yang diangkat juga tidak kalah perjuangannya dari Yap Tjwan Bing. Laksamana John Lie merupakan salah satu dari Pahlawan Nasional yang ikut membantu memperjuangkan kemerdekaan Indonesia lewat jalur militer. Pada awal karirnya John hanya merupakan seorang mualim II dari kapal dagang KPM. Melalui perjalanannya ke Israel ia setuju untuk dipermandikan di sana; dan semenjak saat itu, ia memegang teguh ajaran Kristen yang diimani sepenuh hatinya. Peranan John tidaklah kecil ia merupakan penyelundup senjata karena pada waktu itu Indonesia dikenal embargo oleh sekutu. Melalui kapal "The Outlaw" ia menyelundupkan karet dan sumber daya lainnya untuk ditukarkan dengan senjata; dengan begitu, para pejuang Indonesia bisa memperoleh senjata untuk memperjuangkan kemerdekaan nusa dan bangsa. (Ardy)

Foto-foto DP: Ardy



Pembicara Benny G. Setiono

Para peserta seminar

Bibit-bibit Unggul

SMA Kristen Petra 1



Pemenang Komposisi Bentuk Kreatif



Pemenang Tax Accounting Competition

Dalam rangkaian acara Petra Olympiad kali ini, ada satu sekolah yang secara superior mengungguli sekolah lainnya dalam perolehan medali emas dari 12 cabang perlombaan yang dipertandingkan. Itulah SMA Kr. Petra 1 yang mampu mengoleksi 5 (lima) medali emas dalam Petra Olympiad kali ini. Berikut ini wawancara dengan Kepala Sekolah dan juga para siswa jawara kali ini.

Ketika diwawancarai oleh tim Dwi Pekan, Kepala Sekolah SMA Kr. Petra 1 Agus Kisworo terlihat "sumringah". Ia juga menanggapi wawancara dengan tim DP saat ditanyai kenapa para siswanya begitu superior dalam Petra Olympiad kali ini. "Yang sekolah berikan hanyalah kesempatan," ungkap Agus. Prinsip untuk memunculkan bakat adalah pemberian kesempatan. Kesempatan bila disertai dengan adanya pembinaan yang terus menerus akan menghasilkan bibit-bibit unggul. "Sekolah hanya memberikan kesempatan dan mendampingi para siswa dalam mengikuti lomba yang ia senangi," ungkapnya. Sekolah hanya memberikan motivasi ekstrinsik seperti penghargaan dan beasiswa sedangkan motivasi intrinsiknya berasal dari talenta yang dimiliki oleh para siswa secara unik.

Agar terus mampu mendapatkan bibit unggul, harus dimulai dari proses *recruitment* siswa. "Anak-anak yang memang berbakat sudah

terpantau oleh radar kami," ungkap Agus. Proses selanjutnya adalah pengklasifikasian siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki dan juga pengadaan event-event di sekolah yang mampu menarik bakat tersebut supaya semakin terasah.

Lima emas yang dipersembahkan oleh siswa Petra 1 ini diperoleh dari cabang *Bridge Competition*, *Komposisi Bentuk Kreatif*, *TeenMag*, *Tax Accounting*, dan *Business Accounting*. Berikut ini wawancara tim Dwi Pekan kepada beberapa pemenang lomba ini. Dari lomba *Komposisi Bentuk Kreatif*, Petra 1 berhasil mempersembahkan kemenangan melalui tim yang digawangi oleh Richard Borton, Samuel Harjanto, dan Fernando Irawan. Awal mereka tidak merasa akan meraih kemenangan karena banyak pesaingnya yang menampilkan komposisi yang lebih unik. Namun dewan juri berkata lain sebab karya merekalah yang dipilih menjadi juara pertama. "Menurut dewan juri karya kami yang paling rapi dan kaya akan ide," ungkap Samuel. Hal yang sama juga dirasakan oleh Alice Getty, Cheline Elisabeth, dan Amelia Chandra. Siswi kelas X ini juga merupakan salah satu peraih emas dalam lomba *Tax Accounting Competition*. "Kami sangat senang menjadi juara 1 dalam lomba *Tax Accounting Competition*; lomba berlangsung dengan sangat seru dan kami mendapat banyak pengalaman dari lomba ini," ujar Alice. (Stefan/Ardy)



KEBAIKAN ANAK YANG HILANG

Oleh: Dr. Andar Ismail

Anek yang hilang pada perumpamaan Tuhan Yesus di dalam Lukas 15:11-32 adalah anak yang buruk. Demikian esensi kita begitu teringat akan cerita itu. Memang, anak itu melakukan kesalahan yang besar: menatah harta warisan dari ayahnya selagi ayahnya itu masih hidup lalu menghabiskan harta itu dengan berfoya-foya.

Namun sebenarnya anak yang hilang ini pun melakukan beberapa hal yang baik. Untuk bisa melihat hal itu, kita perlu membaca cerita dengan kaca mata yang lain.

Pertama-tama, kita lihat bahwa pengingnya seorang anak dari rumah orang tua sebenarnya merupakan hal yang wajar, bahkan perlu. Dalam proses menjadi dewasa, orang mencari jati dirinya dan ingin mandiri. Sebab itu pada usia tertentu anak cenderung berikap dingin dan menjauhkan diri dari orang tua karena hal itu dianggap akan menjadikan dirinya tetap kecil dan bergantung, padahal anak itu sekarang merasa diri besar dan mampu menentukan hal-hal sendiri.

Sebab itu, sebenarnya cepat atau lambat, tiap anak akan meninggalkan rumah orang tuanya, baik secara fisik maupun psikis. Meninggalkan orang tua sama sekali bukan berarti menyelesaikan atau menelantarkan orang tua, melainkan berarti belajar mandiri, belajar membuat pertimbangan sendiri, mengatur waktu sendiri, mengelola uang sendiri, menentukan arah masa depan sendiri.

Pada anak yang satu, proses menjauhkan diri dari orang tua terjadi secara tenang, tetapi pada anak yang lain terjadi dengan gejolak, misalnya ketegangan dan beribatan dengan orang tua. Kasus yang paling ekstrem adalah anak yang menelantarkan diri dari rumah orang tua atau orang tua yang mengusir anak. Dalam perumpamaan anak yang hilang sama sekali

tidak tampak adanya ketegangan. Dari ayat 12 dan 19 tampak bahwa anak itu meninggalkan rumah secara baik-baik. Dalam ayat 13 tertulis bahwa baru "beberapa hari kemudian" anak ini menjual hartanya dan berangkat meninggalkan rumah ayahnya. Tetapi, sebaliknya anak itu merasa bendi atau marah, padahal ia meninggalkan rumah itu secepat mungkin.

Selanjutnya, anak yang hilang ini membuat paksa sendiri untuk "pergi ke negeri yang jauh" (ay. 13). Orang yang berpaksa untuk pergi atau pindah ke negeri yang jauh seorang diri adalah orang yang mempunyai rasa yakin diri yang tinggi dan berani menghadapi tantangan, kendala, dan risiko. Ia berani menghadapi situasi yang serba asing. Ia mau menghadapi ketidakpastian. Itu sifat-sifat baik yang diperlukan untuk bisa bertumbuh. Sayangnya, sifat-sifat yang itu bukan digunakan untuk hal-hal yang produktif, melainkan konsumtif yaitu "memboroskan harta ayahnya itu dengan hidup berfoya-foya" (ay. 13).

Masih ada kebaikan lain pada diri anak yang hilang ini. Ketika ia mencari pekerjaan, ia tidak cemas. Ia bersedia melakukan jenis pekerjaan apa pun; bahkan ia mau menjadi babi. Padahal lagi seorang Yahudi, itu adalah haram. Tetapi, ia bersedia melakukan pekerjaan yang kotor dan hina itu.

Kemudian dicatat pula sesuatu yang sangat baik. "Lalu ia menyadari kesesanya" (ay. 17). Dalam bahasa aslinya tertulis: *"etis eoudon de ethoon"* (= kepada dirinya tetapi ia datang). Ungkapan itu berarti ia menemukan, melihat, menyadari, dan menerima dirinya. Kesadarannya itu dituturkan sebagai berikut: "Betapa banyaknya orang upahan bapakku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku disini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapakku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah beresosa ..., aku

tidak layak lagi disebutkan anak bapa ..."⁴ (ay. 17-19).

Menjadi sadar adalah cukup sulit. Lebih sulit lagi adalah meniadakan juri kesadaran itu dalam bentuk yang konkret. Bukannya orang bisa sadar ini sadar itu, namun pada praktiknya tidak ada perbuatan yang nyata. Tetapi anak yang hilang ini melakukan tindakan yang konkret: "Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapaknya" (ay. 20).

Sebuah kebaikan lagi dibuat oleh anak yang hilang ini. Walaupun ia meminta dimaafkan namun ia bersedia menanggung hukuman: "aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa" (ay. 19).

Sekali lagi, tulisan ini bukan bermaksud mengedikan kesalahan anak yang hilang. Kesalahannya besar. Namun, di samping melakukan kesalahan ia pun telah melakukan beberapa hal yang baik. Tulisan ini mengajak kita belajar melihat sebuah persoalan dari perspektif yang lain.

Bahkan kalau dilihat secara pedagogis, anak yang hilang ini mempunyai kemungkinan yang baik untuk bertumbuh. Ia menunjukkan sifat yang kondusif untuk dididik: suka membuat paksa, berani menasuki situasi yang tidak pasti, ingin mandiri, mau melakukan jenis pekerjaan apapun, bisa menyadari diri sendiri, mau mengakui salah, dan mau menanggung hukuman atas kesalahan itu.

Memang anak ini telah jatuh. Tetapi belum berarti bahwa risikonya berhenti di sini. Pohon yang tumbang tidak bisa berdiri lagi, tetapi orang yang tumbang masih bisa berdiri lagi, bahkan berdiri dengan tegak, lalu melangkah lagi dengan tegap, maju memasuki babak hidup yang baru; tentunya dengan belajar dari kejatuhannya itu.

Sumber:

Selamat Mesakur – 55 Renungan Tentang Diklat-Mendidik (BPK Gunung Mulia, 25-27)

PETRA PARADE STAR



Penyelenggaraan Petra Parade yang berlangsung dari 24-27 April 2012 kali ini menghadirkan suatu acara baru *Petra Parade Star*. Lomba yang bertempat di panggung utama ini merupakan lomba yang diadakan untuk mencari bakat dalam bidang tarik suara. Para kontestan yang mengikuti lomba *Petra Parade Star* memiliki suara yang khas dan berkualitas.

Dari semua kontestan yang berlomba dalam *Petra Parade Star*, Rizaldy Tallo mahasiswa program Manajemen Keuangan angkatan 2009 lah yang menjadi juara satu. "Perasaan saya sangat senang, lega, bahagia karena menjadi juara 1 dan mendapat kesempatan menyanyi bersama Ello pada acara *Closing Ceremony Petra Parade 2012*, tetapi juga sedih karena harus berpisah dengan teman-teman lainnya karena kami sudah menjalani

banyak hal bersama dalam lomba ini," ujar Rizaldy.

Persiapan khusus yang dilakukan untuk mengikuti lomba *Petra Parade Star* tidak ada; persiapannya hanya dengan menjaga kesehatan dan latihan rutin. Prestasi yang didapat adalah pernah memenangkan lomba lagu rohani sehingga ia sudah mempunyai album yang dibuat oleh Franky Sihombing. Rizaldy menyampaikan pesan buat kita "Kita harus mempunyai semangat dalam menjalani hidup ini; dan bakat yang kita punya harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya".

Sementara itu sukses *Petra Parade Star* tidak lepas dari dukungan dan masukan para juri, Benny Chen mewakili teman-teman juri yang lain mengatakan "Acara *Petra Parade*

Star ini sangat bagus karena untuk mendidik; dan pemilihannya dilakukan dengan tidak sembarangan. Harapannya, acara ini akan terus dikembangkan secara rutin karena akan sangat berguna untuk ke depannya". Dalam lomba ini yang diperhatikan adalah keakuratan nada, teknik vocal, penguasaan panggung, artikulasi nada, dan ekspresi dalam menyanyikan lagu. Tim band *Session Player* juga ikut berperan dalam mendukung para kontestan ketika latihan dan tampil di atas panggung. "Kita membantu kontestan supaya dapat memberikan penampilan yang terbaik dan mereka dapat menyanyi dengan karakter mereka sendiri tanpa meniru penyanyi aslinya," ujar Azariel selaku perwakilan tim band *Session Player*. Faktor kebersamaan dan kekeluargaan yang membuat para kontestan dapat bertahan dan menjalani lomba ini dengan baik. (Stefan)

Foto-foto DP: Chriz dan Dok. Pribadi



(kiri) Juara 1, 2, dan 3 Petra Parade Star

Petra Parade 2012 Di Mata Siswa

Petra Parade 2012 baru saja berakhir, gelak tawa dan raut kebahagiaan tampak tersirat di wajah para pengunjung. Di tengah hiruk pikuk acara Petra Parade 2012 yang lalu, Dwi Pekan sempat mewawancarai beberapa siswa SMA. Simak penuturannya berikut.



Adrian Koeswanto & Jordan Axel (SMA YPPI 1, Surabaya)

Saat ditemui, keduanya sedang bersantai di gazebo selasar P di bawah payung besar. "Luar biasa", jawab mereka berdua kompak saat ditanya kesannya tentang acara Petra Parade 2012 ini. Mereka berdua yang saat ini masih menginjak kelas 2 SMA ini, sangat terkesan dengan *sit in class*. Di kelas *Internasional Business Management* (IBM) sangat menyenangkan. "Dosennya menjelaskan materi dengan sangat gamblang dan menarik sehingga tidak membosankan," urai Jordan yang berkacamata ini. Mereka berdua sepakat bahwa acara semacam ini tahun depan diadakan lebih baik lagi. "Akan tetapi, mungkin tiap harinya kelas-kelas yang dibuka bisa diulang di hari berikutnya. Karena jadwal *sit in class* yang saya minati hanya dibuka di hari Selasa saja," ungkap Adrian.

Wahyu Kusumaning Wardhani (SMA Kristen Petra 4, Sidoarjo)

Perempuan yang biasa di panggil Emma ini tampak serius di area panggung *Petra Vineyard*. Ya, saat di temui tim DP, ia memang tengah asyik mencoba demo *Fruit Carving* yang diadakan Manajemen Perhotelan dengan membuat bunga dari buah wortel. "Seru abis dan acara seperti ini harus diadakan kembali tahun depan karena acara seperti ini sangat membantu kita agar memiliki pandangan ke depan akan apa yang akan kita ambil selepas lulus dari bangku SMA," ujar gadis penyuka warna merah muda ini. Bagi Emma, siswa kelas IPA 1 ini, ikut dalam *sit in class* dan masuk dalam ruang studio yang ada di UK Petra merupakan pengalaman yang berharga; ia sangat terkesan karena proses belajar mengajarnya ternyata tidak kaku dan bisa saling *sharing*.



Eliezer Kurnia Aryapranata & Daniel Iman Teguh Prakoso (SMA Terang Bangsa, Semarang)

Jauh-jauh dari kota yang terkenal dengan lumpianya, Eliezer dan Daniel berangkat dengan 2 bus bersama teman-teman dan beberapa guru menuju Surabaya, menyempatkan mampir ke UK Petra. "Keren konsep acara dan dekornya pun bagus sekali sehingga membuat ingin kembali datang ke sini. UK Petra kreatif karena dekor anggur ini mengandung arti tertentu," urai kedua siswa IPS Abednego ini dengan semangat. Bagi Daniel yang gemar main game ini, hal yang sangat mengesankan adalah saat mengikuti *sit in class* di Jurusan *Internasional Bussines Management* (IBM). "Kelas yang bahasa pengantarnya menggunakan bahasa Inggris itu sangat hebat, kita tidak hanya diajak harus fasih berbicara bahasa asing, tapi diajar untuk bagaimana mengenal dunia bisnis di luar negeri". (Aj)





Dwi Pekan Online

<http://www.petra.ac.id/dwipekan>

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D lantai 1

Jl. Sivalankerto 121-131

Surabaya 60236

Telepon 031 2983194

Faks 031 8492562

E-mail dpdpedu@peter.petra.ac.id

Edisi Dwi Pekan 15 (Mei 2012)

Terbit: Selasa, 22 Mei 2012

Batas Penyerahan naskah: Rabu, 16 Mei 2012

Editorial Dwi Pekan

Edisi ini, kami rangkumkan jejak perhelatan Petra Parade 2012.

Semangat untuk berbuah dalam hidup kiranya tidak diakhiri oleh usainya perhelatan Petra Parade 2012.

Petra Parade 2012 menjadi momen istimewa untuk memberi kontribusi nyata pada masyarakat seperti yang kami bagikan dalam lomba Arsitektur "Shelter bagi kaum Marjinal". Kompetisi ini menantang para arsitek masa depan untuk membidikan kelompok-kelompok yang sering terabaikan dan tergerus dalam agresivitas modernisasi. Simak pula diskusi-diskusi mengenai kebangsaan dalam bedah buku "Tlonghoa dalam Pusaran Politik".

Selamat menikmati !

Tim
Dwi Pekan

Pelindung REKTOR UK PETRA
Penanggung Jawab & Pemimpin Redaksi
KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI
Editor Drs. THEOPHILUS J., M.Si
INRI INGGRIT, S.I.P., M.Si
SEKRETARIS REDAKSI ROSALIA RINDY

Staf Redaksi AJENG DYAH P., CHRISTIAN ARRIANDI,
ROSALIA RINDY, STEFAN EFFENDI, ARDY HARYOGO
Desain Grafis AMELIA TANIA T.
Fotografer CHRISTIAN ARRIANDI, AJENG DYAH P.,
ARDY HARYOGO
Sirkulasi SEMUA STAF

INFO KAMPUS

Asia Summer Program 2012 1st Asia Summer Program at Petra Christian University

5 Universities, 5 Countries, 1 Goal.

ASP brings our culture and creativity with the spirit of collaboration to create 3C generation!

Acknowledged as elective courses
Check website: bakp.petra.ac.id/asp

For Petra students:

1 subject = IDR 1.350.000,-

2 subjects = IDR 2.500.000,-

Application deadline:

May 15, 2012

Further info:

Email:

aisp1@peter.petra.ac.id

Phone: 031- 2983185 / 87

Ofc: BAKP, EH 2nd floor

Limited seats.

Let's bring the world to Petra Christian University!

Marketing Program Welcome to PeraDICE

(Petra Differentiation in Indonesia Cultural Marketing)

Coming Soon 25.05.12

Wanted !! DIGITAL IMAGING APPRENTICES

Register at : Selasa P1

IDR 30.000

Sabtu, 12 Mei 2012

Pukul 12.30 – 14.30

Lab CADE – P2

CP : Leni (08933809685)

Pelatihan Building Networking GALAU VS ASIK

Jumat, 11 Mei 2012

Pukul 10.30 – 13.30

RK 1, W lantai 10

Tempat Pendaftaran : Selasa D (Kantor Petra Career Center)

CP : Helen (081703402372)



GALLERY

Tak hanya di panggung saja, kemeriahan Petra Parade 2012 juga terasa di area Vineyard. Area yang berada di gedung P ini menampilkan stan – stan jurusan di UK Petra dengan beragam demonstrasi maupun kegiatan yang mengundang siswa-siswi SMA untuk ikut serta. Selain itu disela-sela waktu demonstrasi, ada pula penampilan *cosplay* dan mahasiswa asing *Indonesia Spectrum* yang berdandan ala budaya Jawa. (Chriz)



Foto-foto DP: Chriz